

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengandesain deskriptif. Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik atau fenomena yang sedang di teliti, sehingga yang menjadi fokus utama adalah objek penelitiannya. Studi kasus ini menggambarkan bagaimana penerapan pijat *foot hand massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu post *sectio caesarea* untuk memperoleh status penurunan skala nyeri.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian pada studi kasus ini adalah satu orang pasien post operasi *sectio caesarea* hari pertama di RS Umum Aliya 2 Kendari. Karakteristik pasien post operasi *sectio caesarea*:

1. Kriteria Inklusi

- a. Klien post operasi *sectio caesarea* hari pertama (24 jam)
- b. Klien yang mengalami masalah Tingkat nyeri
- c. Klien yang bersedia menjadi responden
- d. Klien tidak komplikasi post partum

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien yang bukan mengalami post operasi *Sectio caesarea*
- b. Klien yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Klien dengan komplikasi penyakit lain

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus ini untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan teknik pemijatan *foot hand massage* untuk mengurangi tingkat nyeri dengan

klien post operasi sectio caesarea.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
klien Post Operasi Sectio Caesarea	<i>Sectio Caesarea</i> merupakan pengeluaran konsepsional janin melalui pembedahan abdomen	Ibu Post operasi Sectio caesarea yang mengalami tingkat nyeri	Lembar Format Pengkajian Keperawatan
Pijat foot hand massage	<i>Foot hand massage</i> merupakan rangsangan yang diberikan dengan cara memberi pijatan pada daerah telapak tangan dan kaki. Pijat <i>foot hand massage</i> dilakukan selama 10-15 menit. Pemijatan dilakukan setiap 2 kali dalam sehari (Pagi dan Sore), selama 2 hari	Pelaksanaan pijat <i>foot hand massage</i> sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Standar Operasional Prosedur (SOP)
Tingkat nyeri	Adalah respon nyeri yang ditunjukkan oleh pasien post operasi section caesare, diukur dengan pengkajian nyeri sebelum dan setelah diberikan terapi foot hand massage	Tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil: 1. keluhan nyeri berkurang 2. Ekspresi meringis berkurang	Pengkajian nyeri : skala wong baker face alat ukur tingkat nyeri NRC

E. Instrumen Studi Kasus

Dalam penelitian ini instrumen yang dapat digunakan adalah proses asuhan keperawatan berupa pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan, dan alat pemeriksaan fisik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung, dan studi dokumentasi.

1. Format pengkajian keperawatan meliputi: Identitas pasien, identitas penanggung jawab, riwayat kesehatan, kebutuhan dasar, pemeriksaan fisik, data psikologis, data ekonomi sosial, data spiritual, lingkungan tempat tinggal, pemeriksaan laboratorium dan program pengobatan.
2. Format Analisa data meliputi: Nama pasien, nomor rekam medis, data, masalah dan etiologi.
3. Format diagnosis keperawatan meliputi: Nama pasien, nomor rekam medis, diagnosis keperawatan, tanggal dan paraf ditemukannya masalah, serta tanggal dan paraf diselesaikannya masalah.
4. Format perencanaan asuhan keperawatan meliputi: Nama pasien, nomor rekam medis, diagnosa keperawatan, intervensi SDKI, SLKI dan SIKI.
5. Format implementasi keperawatan meliputi: Nama pasien, nomor rekam medis, hari dan tanggal, diagnosis keperawatan, implementasi keperawatan.
6. Format evaluasi keperawatan meliputi: Nama pasien, nomor rekam medis, hari dan tanggal, diagnosis keperawatan, evaluasi keperawatan, dan paraf yang mengevaluasi tindakan keperawatan dengan baby oil, handuk, waslap, handscoon
7. Format lembar observasi: nama pasien, umur pasien, nomor rekam medik, ruangan pasien, status tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan yaitu data primer dan sekunder didapatkan dari ibu post operasi sectio caesarea di RS Umum Aliya 2 Kota Kendari.

1. Data Primer : Data primer yang diperoleh secara langsung oleh sebyek penelitian Data primer terdiri dari :

- a. Observasi Dalam melakukan observasi, peneliti mengobservasi atau melihat keadaan dari pasien, seperti keadaan umum pasien dan status menyusui yang dialami ibu post partum sebelum dan sesudah dilakukannya pijat foot hand massage.
 - b. Wawancara Adalah berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, dan keluarga. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan pasien) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga pasien).
 - c. Pemeriksaan fisik Pemeriksaan fisik berupa keadaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik *head to toe*.
2. Data Sekunder ini diperoleh dari informasi yang didapatkan seperti data tambahan dan data penunjang yang akan menegaskan diagnosa keperawatan. Data penunjang didapatkan dari pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi serta terapi obat yang diberikan oleh dokter adalah data sekunder yang biasanya didapatkan.

G. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini telah dilakukan di RS Umum Aliya 2 mulai tanggal 10 Juni sampai 12 Juni 2024.

H. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dan penyajian data pada studi kasus ini yaitu menganalisa semua informasi serta data yang didapatkan dengan menggunakan tahapan proses konsep dan teori keperawatan pada ibu post partum. Data yang telah didapatkan setelah melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan,

implementasi keperawatan sampai dengan mengevaluasi hasil yang sudah dilakukan hal ini akan dinarasikan dan dibandingkan dengan teori keperawatan pada ibu post partum. Analisa yang akan ditetapkan pada studi kasus ini yaitu untuk menentukan apakah ada persamaan antara teori yang ada dengan kondisi pasien di RS Umum Aliya 2 kendari setelah memperoleh informasi.

I. Etika Studi Kasus

Peneliti perlu memperhatikan adanya rekomendasi pihak institusi atas pihak lain dalam melakukan penelitian dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian. Etika penelitian yang dimaksud adalah:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan ibu menyusui. Informed consent diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul penelitian.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti melindungi hak-hak dan privasi responden serta menjaga kerahasiaan responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang diberikan responden kepada peneliti akan dirahasiakan.

d. *eneficience* (Kemanfaatan bagi orang lain)

Peneliti melindungi responden agar terhindar dari bahaya serta ketidaknyamanan fisik.